

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Teori permainan bertitik tolak dari keadaan dimana seseorang pengambil keputusan harus berhadapan dengan orang lain dengan kepentingan yang bertentangan. Masa depan yang dilandasi keputusan yang ia ambil dipengaruhi oleh keputusan yang diambil oleh orang lain. Artinya perolehan seseorang berarti juga kehilangan bagi orang lain. Penyelesaian dari pertentangan antara dua pihak yang bersaing ini adalah inti dari teori permainan, dengan kata lain pengambilan keputusan dalam suatu pertentangan umumnya disebut dengan teori permainan.

Jadi dalam teori permainan mengandung dua pihak yang bertentangan, pihak I memilih strategi setelah menilai strategi yang dipilih oleh pihak II. Demikian pula pihak II memilih strategi setelah memperkirakan strategi yang dipilih oleh pihak I. Teori matematika dalam permainan ini ditujukan untuk menjelaskan bagaimana tiap pihak yang bertentangan atau tiap pemain memilih strategi mereka yang terbaik.

Pelelangan adalah salah satu bentuk transaksi. Kadang kala orang dapat saja tidak tertarik untuk membeli

barang dengan harga lelang. Tetapi bagaimanapun juga, pada kenyataannya metode pelelangan ini telah digunakan oleh perusahaan-perusahaan.

1.2. PERMASALAHAN DAN PEMBATAAN MASALAH

Permasalahan tentang bagaimana menawar dalam suatu kontes pelelangan merupakan masalah keputusan banyak orang yang dapat diubah ke dalam format permainan. Dengan menggunakan pendekatan teori permainan akan dapat kita bahas beberapa situasi tawar menawar dan mencari titik kesetimbangannya.

Pembahasan dalam skripsi ini dibatasi hanya untuk pelelangan model Belanda saja.

1.3. TUJUAN PENULISAN

1.3.1 Memahami dan menganalisa pelelangan model Belanda

1.3.2 Mencari titik kesetimbangan pelelangan model Belanda

1.4. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini dibagi dalam 3 bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab II Teori Dasar

Dalam bab ini akan dibahas teori dasar permainan, yaitu :

1. macam-macam pelelangan dengan pendekatan teori permainan
2. strategi campuran
3. titik keseimbangan dan mencari titik-titik kesetimbangan tersebut dengan metode swastika.

Bab III Penawaran dan Pelelangan

Dalam bab ini hanya akan dibahas penawaran dan pelelangan model Belanda dan menemukan titik-titik kesetimbangannya saja, meliputi :

1. Pelelangan model Belanda
2. Contoh soal

Kesimpulan

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari keseluruhan isi tulisan ini.
